HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 62 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam (UI) Al–Kifayah Riau

Oleh :

YOGI FEBRINALDI
NIM : 1238.23.2448

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM (UI) AL-KIFAYAH RIAU
1448 H/2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yogi Febrinaldi
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2448
Tempat/Tanggal Lahir	: Kompe Berangin, 31 Mei 1987
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul: **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 62 PEKANBARU** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Proposal yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan normam, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas ini.

Pekanbaru, 20 Juli 2026
Yang membuat pernytaan

YOGI FEBRINALDI
NIM: 1238.23.2448

Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM (UI)
AL-KIFAYAH RIAU
NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Yogi Febrinaldi*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi proposal saudara :

Nama	: **Yogi Febrinaldi**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2448
Tempat/Tanggal Lahir	: Kompe Berangin, 31 Mei 1987
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: **Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian seminar proposal Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 22 Juli 2026
Pembimbing I

AYU PURNAMASARI S, M.Pd
NIDN: 2125128604

Dr. Wirda Ningsih, M.Pd
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM (UI)
AL-KIFAYAH RIAU
NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Yogi Febrinaldi*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi proposal saudara :

Nama	: **Yogi Febrinaldi**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2448
Tempat/Tanggal Lahir	: Kompe Berangin, 31 Mei 1987
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: **Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian seminar proposal Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 22 Juli 2026
Pembimbing II

Dr. WIRDA NINGSIH, M.Pd
NIDN: 2107098406

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: **"Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama	: Yogi Febrinaldi
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2448
Tempat/Tanggal Lahir	: Kompe Berangin, 31 Mei 1987
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk diajukan dalam Seminar Proposal pada Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
AYU PURNAMASARI S, M.Pd	**Dr. WIRDA NINGSIH, M.Pd**
NIDN.2125128604	NIDN: 2107098406

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dr. WIRDA NINGSIH, M.Pd
NIDN: 2107098406

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0172/SP/A/FTK-PAI/VII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 62 Kota Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Yogi Febrinaldi**
NIM : 1238.23.2448
Telah dimunaqasahkan pada : 27 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us.)
NIDN.2125058608

Penguji II

(Zainul Bahri Lubis, M.Pd.)
NIDN. 2107079404

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I)
NIDN. 2112048902

Sekretaris,
Ketua Program Studi PAI

(Dr. Wirda Mingsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 27 Juli 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Pumamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd : 11)

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِى ٱلْمَجَـٰلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَـٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"...Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al-Mujadilah : 11)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim No. 2699)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Siapa yang menginginkan dunia hendaklah dengan ilmu, siapa yang menginginkan akhirat hendaklah dengan ilmu, dan siapa yang menginginkan keduanya hendaklah dengan ilmu."

— Dinukil dari Imam Asy-Syafi'i

PERSEMBAHAN

~ Allah Swt., Rabb semesta alam ~
Sembah sujud karena telah memberikan nikmat iman, Islam, kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan panjang dalam menuntut ilmu.

~ Baginda Rasullulah yang mulia ~

Suri teladan terbaik sepanjang zaman, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan dan keimanan.

~ Ayah dan Omak tercinta, Kakak serta adik-adik tercinta ~
Terimkasih telah menjadi sumber kasih sayang, doa, pengorbanan, dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala cinta, nasihat dan kerja keras, Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, rahmat, serta membalas seluruh kebaikan Ayah dan Omak, Kakak serta adik-adik tercinta dengan pahala yang berlipat ganda.

~ Istri tercinta dan anak-anak tersayang ~
Terimakasih selalu memberikan cinta, doa, kesabaran, pengertian, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih telah menjadi sumber penyemangat dalam setiap proses dan perjuangan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

~ Dosen Pembimbing yang terhormat ~
Terimkasih dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
~ Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Al Kifayah Riau ~
Terimakasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan.

Dan akhirnya, untuk diri saya sendiri.
Terima kasih karena tidak menyerah. Perjalanan ini bukanlah perjalanan yang singkat. Ini adalah kesempatan ketiga penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Dua perjalanan sebelumnya belum berhasil diselesaikan, namun Allah Swt. masih memberikan kesempatan untuk bangkit, belajar dari kegagalan, dan menyelesaikan amanah ini hingga akhir. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa tidak ada kata terlambat untuk terus belajar, berusaha, dan memperbaiki diri selama Allah Swt. masih memberikan kesempatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga Skripsi/Proposal ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiamah. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi/Proposal ini dengan judul "**Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru**".

Penulisan Skripsi/Proposal ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.
2. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.

3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I selaku Wakil Rektor I, Lita Arfah, S.P., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Sahrin, SH., MH selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan Skripsi/Proposal ini.
5. Dr. Wirda Ningsih, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan Skripsi/Proposal ini.
6. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini.
7. Zaida Lena, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 62 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk peneliti agar bisa meneliti di sekolah itu, dan juga yang telah banyak memberikan motivasi agar tetap semangat dalam proses penelitian.
8. Seldarmiati, A.Ma selaku Guru PAI Kelas IV SDN 62 Pekanbaru yang telah banyak memberikan dukungan terhadap peneliti dan juga telah bersedia memberikan data nilai serta telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini.

9. Ayah penulis, Sudirman, dan Omak penulis, Suharti, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Istri penulis, Megariawati, S.Pd.Gr, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, dan pengorbanan selama proses penyusunan skripsi ini. Anak-anak penulis, Najwan As Tsaqiif Febrinaldi, Haniyyah As Tsaqiif Febrinaldi, Aminah As Tsaqiif Febrinaldi, dan Khadijah As Tsaqiif Febrinaldi, yang menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis. Kakak penulis, Ailen Trisanti, SE, serta adik-adik penulis, Wira Ningsih dan Alga Prama Putera, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.penulis.

Pekanbaru, 20 Juli 2026

Peneliti

YOGI FEBRINALDI
NIM: 1238.23.2448

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING I ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II iii
PERSETUJUAN iv
PENGESAHAN iv
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN TRANSLITERASI xvi
ABSTRAK xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Permasalahan 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Landasan Teori 11
B. Penelitian Relevan 22
C. Kerangka Berpikir 33
D. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Variabel Penelitian 36
C. Definisi Operasional 38
D. Waktu dan Lokasi Penelitian 40

E. Subjek dan Objek Penelitian 41
F. Populasi dan Sampel 41
G. Teknik Pengumpulan Data 44
1. Angket (Kuesioner) 45
2. Blueprint Angket (Kuesioner) 46
3. Dokumentasi 47
H. Teknik Analisis Data 48
a. Uji Normalitas 49
b. Uji Linearitas 50
c. Uji Homogenitas 50
I. Validitas dan Reliabilitas 54
J. Sistematika Penulisan Skripsi 58
BAB IV HASIL DAN BAHASAN PENELITIAN 60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 60
B. Penyajian Data 76
C. Analisis Data 85
D. Pembahasan 94
BAB V PENUTUP 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN 105
RIWAYAT HIDUP 122

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Identitas Tempat Penelitian 61
Tabel IV. 2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan..... 68
Tabel IV. 3 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 62 Pekanbaru 70
Tabel IV. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana 72
Tabel IV. 5 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar 77
Tabel IV. 6 Distribusi Kategori Motivasi Belajar Siswa 78
Tabel IV. 7 Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar 79
Tabel IV. 8 Distribusi Kategori Prestasi Belajar Siswa 80
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Data Penelitian..... 82
Tabel IV. 10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 85
Tabel IV. 11 Hasil Uji Normalitas Data..... 87
Tabel IV. 12 Hasil Uji Linearitas..... 88
Tabel IV. 13 Hasil Uji Homogenitas..... 89
Tabel IV. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi 91
Tabel IV. 15 Uji Korelasi Spearman Rank 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir Penelitian 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian 105
Lampiran 2 Rekapitulasi Data Penelitian..... 108
Lampiran 3 Output SPSS 111
Lampiran 4 Surat-Surat Penelitian (Administrasi)..... 116
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian..... 117

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا	= a	ر	= r	ف	= f
ب	= b	ز	= z	ق	= q
ت	= t	س	= s	ك	= k
ث	= ts	ش	= sy	ل	= l
ج	= j	ص	= sh	م	= m
ح	= h	ض	= dh	ن	= n
خ	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	هـ	= h
ذ	= dz	ع	= `	ي	= y
غ	= gh	ء	= '		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya: زَنَّ ditulis Zannu.

3. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, misalnya نَظَرَ = nazhara.
Kasrah (◌ِ) ditulis i, misalnya العِلْم = al-'Ilm.
Dhammah (◌ُ) ditulis u, misalnya طُرُق = Thuruq.

4. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, misalnya أَسَالِيب = asālīb.
i panjang ditulis ī, misalnya الطَّرِيق = at-Tharīq.
u panjang ditulis ū, misalnya الأُصُول = al-Ushūl.

5. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah yang dimatikan ditulis h, misalnya مدرسة ditulis madrasah. Ta' Marbutah yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti huruf qamariyah ditulis al-, misalnya الإسلام ditulis al-Islam. Alif Lam yang diikuti huruf syamsiyah dituliskan mengikuti bunyi huruf syamsiyahnya, misalnya السياسي ditulis As-Siyasi.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

8. Singkatan

dll. = dan lain-lain, hlm. = halaman, tt. = tanpa tahun.

ABSTRAK

Yogi Febrinaldi, (2026) : Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 62 Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Motivasi belajar yang tinggi diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu memperoleh prestasi belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, mengetahui tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 62 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 62 Pekanbaru yang berjumlah 76 siswa. Sampel penelitian berjumlah 76 siswa yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket yang terdiri atas 30 butir pernyataan yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari nilai mata pelajaran PAI yang diberikan oleh guru. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 101,75, sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,75. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,529 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 62 Pekanbaru. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 27,98% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 72,02% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Spearman Rank, SD Negeri 62 Pekanbaru.

ABSTRAK

Yogi Febrinaldi, (2026): The Correlation between Learning Motivation and Academic Performance of Students in the Islamic Religious Education (PAI) Course at SD Negeri 62 Pekanbaru

This research is driven by the significance of learning motivation as a determinant of enhanced student academic performance, especially in the Islamic Religious Education (PAI) discipline. Elevated learning motivation is anticipated to promote students' engagement, industriousness, and seriousness in their educational endeavours, thus facilitating their accomplishment of peak academic performance. This research is to assess the degree of student motivation for learning, the extent of academic success in the PAI topic, and the correlation between learning motivation and academic performance in the PAI subject at SD Negeri 62 Pekanbaru. This research utilises a quantitative methodology with a correlational framework. The research cohort comprised all 76 fourth-grade pupils from SD Negeri 62 Pekanbaru. The cohort consisted of 76 pupils, chosen thru a purposive sampling method. Information regarding learning motivation was gathered using a questionnaire comprising 30 statements that had undergone validity and reliability assessments, whereas data on academic performance were sourced from PAI subject grades supplied by the instructor. Data examination was performed utilising descriptive statistics and the Spearman Rank correlation test, facilitated by IBM SPSS Statistics version 23 software. The findings suggest that student learning motivation is classified as moderate, with an average score of 101.75, while student academic performance is categorised as high, with an average score of 81.75. The findings of the Spearman Rank correlation test reveal a correlation coefficient of 0.529 and a significance level of $p < 0.001$, demonstrating a positive and significant association between learning motivation and student academic performance in the PAI subject at SD Negeri 62 Pekanbaru. The coefficient of determination indicates that learning motivation accounts for 27.98% of student academic success, whereas 72.02% is affected by other unexamined variables.

Keywords: Educational Motivation, Scholarly Success, Islamic Religious Instruction, Spearman Rank Correlation, SD Negeri 62 Pekanbaru.

ملخّص

يوغي فيبرينالدي، (2026): العلاقة بين دافع التعلم ومنجز تعلم التلاميذ فى درس التربية الإسلامية فى المدرسة الابتدائية الحكومية بالرقم الثاني والستين ببكنبارو

إن خلفية هذا البحث اعتبرت إلى أهمية دافع التعلم حيث أنه عامل رئيسي لترقية دافع تعلم ولاسيما فى درس التربية الدينية الإسلامية. عسى أن يكون دافع التعلم المرتفع استطاع أن يشجع التلاميذ على مشاركة التعلم واستطاع التلاميذ أن يحصلوا على منجز التعلم الكامل. يهدف هذا البحث إلى معرفة مستوى دافع تعلم التلاميذ، ومعرفة مستوى منجز تعلم التلاميذ فى درس التربية الدينية الإسلامية، ومعرفة العلاقة بين دافع التعلم ومنجز التعلم. أما نوع هذا البحث فهو بحث كمي بالمدخل الارتباطي. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الخامس حيث أن عددهم ستة وسبعون تلميذا. وعدد عينة البحث ستة وسبعون تلميذا. وأسلوب تعيين العينة عينة موجهة. جمع الباحث البيانات المتعلقة بالدافع من خلال الاستبانة التى تشتمل على ثلاثين سؤالا يستوفى اختبار الصحة والموثوقية، والبيانات المتعلقة بمنجز التعلم مأخوذة من قائمة نتيجة درس التربية الدينية الإسلامية. واستخدم الباحث تحليلا إحصائيا وصفيا واختبارا ارتباطيا بسبيرمان باستخدام البرنامج الإحصائي بطراز ثلاثة وعشرين. فنتيجة البحث دلت على أن درجة دافع تعلم التلاميذ متوسطة بمدى مائة وواحد بشولة خمسة وسبعين، ودرجة منجز تعلم التلاميذ مرتفعة بمدى واحد وثمانين بشولة خمسة وسبعين. ونتيجة اختبار ارتباط سبيرمان للرتب بمعامل ارتباط قدره يعنى صفر بشولة خمسمائة وتسعة وعشرين بنتيجة دلالة هامة $p <$ 0,001. فوجد الارتباط الإيجابي والهام بين دافع التعلم ومنجز التعلم فى درس التربية الدينية الإسلامية. ونتيجة معامل التحديد دلت على أن الدافع للتعلم يتبرع على التحصيل الدراسي بسبعة وعشرين بشولة ثمانية وتسعين فى المائة والباقى أثرته متغيرات أخرى لم يقدم فى هذا البحث بمدى إثنين وسبعين بشولة إثنين فى المائة.

الكلمات الرئيسية: دافع التعلم، منجز التعلم، درس التربية الدينية الإسلامية، سبيرمان للرتب، المدرسة الابتدائية الحكومية بالرقم الثاني والستين ببكنبارو

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar menunju kkan sejauh mana siswa mampu memahami, menguasai, dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), prestasi belajar tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam perspektif Islam, keberhasilan seseorang tidak terlepas dari adanya usaha dan kemauan untuk memperbaiki diri. Allah Swt. berfirman dalam QS. Ar-Ra'd [13] ayat 11:

إِلَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى
يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗوَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perubahan menuju keadaan yang lebih baik memerlukan usaha dan dorongan dari dalam diri seseorang.

Dalam konteks pendidikan, usaha tersebut diwujudkan melalui motivasi belajar yang mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan kemampuan pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Oleh karena itu, prestasi belajar menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[1]

Prestasi belajar menjadi salah satu aspek penting yang mendapat perhatian dalam dunia pendidikan. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Namun demikian, prestasi belajar siswa di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai hasil evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan.

---

[1] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 22

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa, sehingga perlu mendapat perhatian dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Upaya peningkatan prestasi belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru, tetapi juga memerlukan keterlibatan siswa sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kecerdasan, perhatian, dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta peran guru dalam proses pembelajaran.

Di antara berbagai faktor tersebut, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, tekun dalam mengerjakan tugas, memiliki semangat untuk mencapai hasil yang baik, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang bersemangat dalam belajar sehingga dapat memengaruhi hasil belajar yang diperolehnya.

Menurut Sardiman, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan terdorong untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan berupaya memperoleh prestasi belajar yang optimal.[2]

Prestasi belajar pada dasarnya tidak hanya diukur melalui pencapaian nilai, tetapi juga mencerminkan perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Ahmad Susanto menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui perubahan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, prestasi belajar dapat dijadikan sebagai gambaran tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[3]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 62 Pekanbaru, ditemukan beberapa gejala yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata kelas, kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung, serta kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Di sisi lain, terdapat siswa

---

[2] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75

3 Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 5

yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan siswa lainnya.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar yang diduga berkaitan dengan tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung memperoleh prestasi belajar yang kurang optimal. Namun demikian, hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru perlu dibuktikan melalui penelitian ilmiah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan atau korelasi antara dua variabel atau lebih yang menunjukkan adanya keterhubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, hubungan yang dimaksud adalah keterkaitan antara motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel terikat (Y) di SDN 62 Pekanbaru.[4]

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang menimbulkan semangat, keinginan, dan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diukur melalui indikator semangat mengikuti pelajaran PAI, ketekunan mengerjakan tugas PAI, keaktifan dalam pembelajaran PAI, dan kesungguhan dalam mencapai hasil belajar yang baik.[5]

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai atau hasil evaluasi belajar yang diperoleh siswa. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 65

[5] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23

Agama Islam (PAI) yang diperoleh dari nilai rapor atau nilai hasil evaluasi belajar yang digunakan oleh sekolah sebagai indikator keberhasilan belajar siswa.[6]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

a. Motivasi belajar siswa di SDN 62 Pekanbaru masih rendah.
b. Sebagian siswa masih kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di kelas.
c. Sebagian siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI.
d. Masih terdapat siswa yang kurang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru PAI.
e. Kurangnya dorongan dari diri sendiri dan lingkungan untuk meningkatkan semangat belajar PAI.
f. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan perbedaan hasil yang cukup beragam.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, serta mengingat luasnya permasalahan yang memengaruhi prestasi belajar

---

[6] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 22

siswa, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Pekanbaru. Penelitian ini juga dibatasi pada pengukuran besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 62 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Pekanbaru?
b. Berapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Pekanbaru.

b. Untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), serta memperkaya kajian mengenai hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SDN 62 Pekanbaru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2) Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih optimal.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Tanpa adanya motivasi, kegiatan belajar tidak akan berlangsung secara optimal karena motivasi berfungsi sebagai pendorong yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sardiman, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi belajar menjadi kekuatan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan berusaha memperoleh hasil belajar yang optimal.[7]

Selanjutnya, Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang

[7] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75

sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dorongan tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan yang mendukung proses belajar.[8]

Pendapat Sardiman dan Hamzah B. Uno menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya ditentukan oleh dorongan yang muncul dari dalam diri siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk motivasi belajar. Motivasi internal mendorong siswa untuk belajar karena adanya kesadaran, keinginan, dan kebutuhan untuk mencapai keberhasilan, sedangkan motivasi eksternal memberikan rangsangan melalui dukungan keluarga, guru, lingkungan sekolah, maupun bentuk penghargaan yang diterima siswa. Dengan demikian, motivasi belajar akan berkembang secara optimal apabila faktor internal dan faktor eksternal sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar siswa.

Dari uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang mampu menumbuhkan semangat, ketekunan, dan keinginan untuk belajar secara sungguh-sungguh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

---

[8] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23

b. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar terdiri atas dua dimensi utama, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Kedua dimensi tersebut saling melengkapi dalam mendorong siswa untuk belajar serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.[9]

1) Motivasi Internal

Motivasi internal merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Motivasi ini muncul karena adanya kebutuhan, keinginan, dan kesadaran siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Adapun indikator motivasi internal meliputi:

a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

2) Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi ini muncul karena adanya pengaruh lingkungan yang memberikan rangsangan sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih baik. Adapun indikator motivasi eksternal meliputi:

---

[9] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23

a) Adanya penghargaan dalam belajar.

b) Adanya kegiatan belajar yang menarik.

c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi internal dan motivasi eksternal merupakan dua unsur yang saling melengkapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi internal menjadi kekuatan utama yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal berfungsi sebagai faktor pendukung yang mampu memperkuat semangat belajar melalui lingkungan belajar yang kondusif, pemberian penghargaan, serta kegiatan pembelajaran yang menarik.

Dalam penelitian ini, indikator motivasi belajar disusun berdasarkan teori Hamzah B. Uno yang mencakup dimensi motivasi internal dan motivasi eksternal[10]. Keenam indikator tersebut kemudian dikembangkan ke dalam instrumen penelitian berupa angket yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar dan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 62 Pekanbaru.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor

---

[10] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23

internal meliputi minat, perhatian, kondisi fisik, kondisi psikologis, serta cita-cita yang dimiliki siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, metode pembelajaran, serta pemberian penghargaan atau penguatan dari guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kondisi pribadi siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, kerja sama antara keluarga, sekolah, dan guru sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar yang optimal.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sardiman, fungsi motivasi belajar adalah:[11]

1) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak.
2) Menentukan arah perbuatan menuju tujuan yang hendak dicapai.
3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan tindakan yang sesuai untuk mencapai tujuan.

---

[11] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 85

Ketiga fungsi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berperan sebagai penggerak aktivitas belajar, tetapi juga memberikan arah dan membantu siswa memilih tindakan yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan lebih aktif, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peluang untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal menjadi semakin besar.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari proses pembelajaran.[12]

---

[12] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 22

Selanjutnya, Ahmad Susanto menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.[13]

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta dapat diukur melalui nilai atau hasil evaluasi belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain:

a) Motivasi belajar.

b) Minat belajar.

c) Intelegensi atau tingkat kecerdasan.

---

[13] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 5

d) Perhatian dan konsentrasi belajar.

e) Kesehatan jasmani dan rohani.

f) Kesiapan belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain:

a) Lingkungan keluarga.

b) Lingkungan sekolah.

c) Kompetensi guru.

d) Metode dan strategi pembelajaran.

e) Sarana dan prasarana pendidikan.

f) Lingkungan masyarakat dan teman sebaya.

Di antara berbagai faktor tersebut, motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpeluang memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

c. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada umumnya ditunjukkan melalui hasil evaluasi belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2) Ranah Afektif, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan sikap, minat, nilai, dan apresiasi terhadap suatu objek pembelajaran.
3) Ranah Psikomotorik, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan melakukan suatu tindakan.[14]

Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa diukur menggunakan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh siswa dari dokumen nilai yang dimiliki sekolah. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI.

Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan lebih aktif, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan kegiatan belajar, serta mengarahkan kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat

---

[14] Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I: Cognitive Domain* (New York: David McKay Company, 1956), hlm. 7

tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran, lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tekun dalam mengerjakan tugas, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Sardiman, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak aktivitas belajar siswa. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga memungkinkan tercapainya hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang diperoleh.[15]

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai atau hasil evaluasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi, memperhatikan penjelasan guru, mengulang pelajaran di rumah, serta berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Aktivitas belajar yang dilakukan secara optimal tersebut pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

---

[15] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 85

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi belajar dapat menimbulkan semangat dan ketekunan dalam belajar sehingga siswa terdorong untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai keberhasilan belajar.[16]

Secara teoritis, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula peluang siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula kemungkinan siswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Dengan demikian, motivasi belajar diduga memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa. Namun, kondisi ideal tersebut tidak selalu sesuai dengan kenyataan di lapangan. Pada kenyataannya, masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang belum optimal, seperti kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang bersemangat dalam belajar, serta kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, sementara prestasi belajar siswa juga menunjukkan hasil yang beragam. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan diikuti oleh prestasi belajar yang tinggi dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

---

[16] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 27

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu diteliti untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan serta besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 62 Pekanbaru.

B. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juriana pada tahun 2021 berjudul *"Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Kelapa"*[17] bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Kelapa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas V SD. Data motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui tes hasil belajar siswa.

[17] Juriana, "Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Kelapa," *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2021

Teknik analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,443, lebih besar daripada nilai r tabel (0,355) pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh.

Penelitian Juriana memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil atau prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jumlah responden, karakteristik sampel, serta indikator prestasi belajar yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 62 Pekanbaru dengan menggunakan nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan guru sebagai indikator prestasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eny Fatimatuszuhro Pahlawat, Eko Hadi Wardoyo, dan Ummul Latifa pada tahun 2021 berjudul "Hubungan Motivasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa di SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang"[18] bertujuan untuk

[18] Eny Fatimatuszuhro Pahlawat, Eko Hadi Wardoyo, dan Ummul Latifa, "Hubungan Motivasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa di SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang," *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 6, No. 2, 2021

mengetahui hubungan motivasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas II, III, dan IV. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,951, yang berarti hubungan kedua variabel berada pada kategori sangat kuat. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jumlah sampel, waktu penelitian, serta sumber data prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan responden siswa kelas IV SDN 62 Pekanbaru dengan data prestasi belajar berupa nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Nur Hidayat, Syarip Hidayat, dan Anggi Maulana Rizqi pada tahun 2025 berjudul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI"[19] bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data penelitian dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan dokumentasi hasil belajar kognitif siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

   Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang sekolah dasar menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan. Penelitian Elsa Nur Hidayat dkk. memfokuskan hasil belajar pada ranah kognitif,

[19] Elsa Nur Hidayat, Syarip Hidayat, dan Anggi Maulana Rizqi, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1, 2025

sedangkan penelitian ini menggunakan prestasi belajar siswa yang diukur melalui nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Wulandari dan Sulaiman pada tahun 2021 berjudul "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 19 Padang"[20] bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket motivasi belajar serta dokumentasi hasil belajar siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan minat belajar sekaligus berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

   Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan

[20] Suci Wulandari dan Sulaiman, "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 19 Padang," *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, Vol. 6, No. 2, 2021

pendekatan kuantitatif korelasional. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan, karena penelitian tersebut dilakukan pada tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan variabel tambahan berupa minat belajar, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sardiati Halimah Hamdo pada tahun 2022 berjudul "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar"[21] bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan minat belajar serta dokumentasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Analisis data menggunakan korelasi Product Moment dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar

[21] Sardiati Halimah Hamdo, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, Vol. 3, No. 1, 2022

Pendidikan Agama Islam. Selain itu, motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan minat belajar perlu menjadi perhatian guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti hubungan motivasi belajar dengan hasil atau prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Perbedaannya terletak pada adanya variabel tambahan berupa minat belajar, jenjang pendidikan yang diteliti, lokasi penelitian, serta karakteristik responden. Penelitian ini hanya memfokuskan hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 62 Pekanbaru tanpa melibatkan variabel lain sehingga hasil penelitian diharapkan lebih terfokus pada hubungan kedua variabel tersebut.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Zahratul Arafah pada tahun 2018 berjudul "Hubungan antara Nilai Ujian Sekolah PAI di SD/MI dan Metode Pembelajaran dengan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan"[22] bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai ujian

[22] Zahratul Arafah, *Hubungan Nilai Ujian Sekolah PAI di SD/MI dan Metode Pembelajaran dengan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Moyudan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

sekolah PAI di SD/MI dengan prestasi belajar PAI, hubungan antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI, serta hubungan kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Moyudan Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 128 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 32 siswa yang ditentukan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui metode angket untuk mengukur metode pembelajaran serta dokumentasi untuk memperoleh data nilai ujian sekolah PAI dan prestasi belajar PAI. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara nilai ujian sekolah PAI dengan prestasi belajar PAI (r = 0,458), hubungan positif antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI (r = 0,475), serta hubungan positif dan signifikan secara simultan antara kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar PAI dengan nilai Fhitung = 7,163 dan signifikansi 0,003 < 0,05. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kualitas metode pembelajaran serta kemampuan awal siswa dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional serta sama-sama menjadikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan data dokumentasi nilai sebagai indikator prestasi belajar siswa. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang diteliti. Penelitian Zahratul Arafah menggunakan nilai ujian sekolah PAI dan metode pembelajaran sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan motivasi belajar sebagai variabel bebas. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik analisis yang digunakan, serta jenjang dan karakteristik responden penelitian.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Fathonah pada tahun 2012 berjudul "Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD N Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012"[23] bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar serta prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri Sedayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi nilai semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar

[23] Fathonah. *Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012

siswa berada pada kategori cukup, sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan melalui nilai semester juga berada pada kategori cukup baik. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa motivasi belajar perlu terus ditingkatkan melalui peran guru dan lingkungan belajar agar prestasi belajar siswa semakin optimal.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan subjek siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas IV. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian Fathonah bersifat deskriptif sehingga hanya menggambarkan kondisi motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar serta besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 62 Pekanbaru.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khodijah pada tahun 2011 dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP YPMS Kedaung Tangerang Selatan"[24] bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

[24] Khodijah, Siti. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP YPMS Kedaung Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011

motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 31 anak yatim kelas VIII dan IX SMP YPMS Kedaung yang dijadikan responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert untuk mengukur motivasi belajar dan dokumentasi nilai rapor Pendidikan Agama Islam sebagai data prestasi belajar. Sebelum dilakukan analisis, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh r hitung = 0,625 lebih besar daripada r tabel = 0,325, dengan koefisien determinasi sebesar 39% dan t hitung = 4,18, sehingga terdapat hubungan yang cukup signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar melalui pemberian harapan yang realistis, penghargaan, dan bimbingan yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan

angket sebagai instrumen untuk mengukur motivasi belajar, dokumentasi nilai sebagai data prestasi belajar, serta analisis Pearson Product Moment untuk menguji hubungan kedua variabel. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, karakteristik responden, jumlah sampel, dan jenjang pendidikan. Penelitian Siti Khodijah dilakukan pada siswa SMP YPMS Kedaung Tangerang Selatan dengan sampel 31 anak yatim, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 62 Pekanbaru dengan jumlah sampel 78 siswa menggunakan nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru sebagai indikator prestasi belajar.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan proses belajar siswa. Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, tekun dalam mengerjakan tugas, memiliki semangat untuk mencapai hasil yang baik, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin besar pula usaha yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

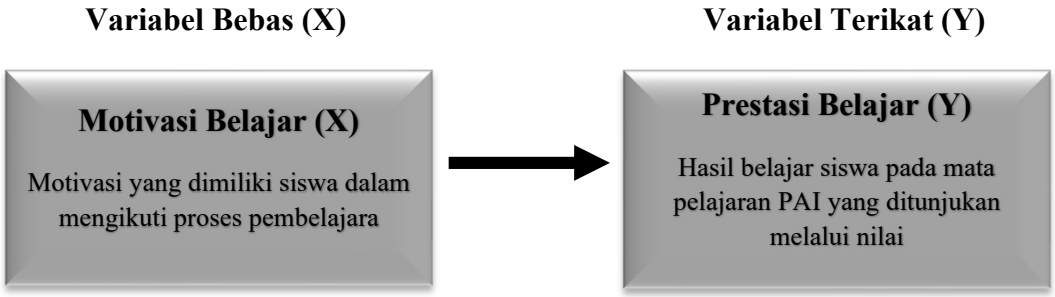
Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai atau hasil evaluasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal

yang diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta berusaha memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang bersemangat dalam belajar sehingga dapat memengaruhi prestasi belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka diduga semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka diduga semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh.

Secara sederhana kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II. 1 Kerangka Berfikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, motivasi belajar diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, tekun dalam mengerjakan tugas, serta memiliki semangat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kondisi tersebut diduga berhubungan dengan tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Pekanbaru.

Hipotesis Nol (H_o)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Pekanbaru.